

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang penulis sajikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Masjid Taqwa Sungai Pinang yang berlokasi di Sungai Pinang Kecamatan Rambutan, pertama kali didirikan pada tahun 1970. Sungai Pinang tepatnya Terletak dilorong Husen Kecamatan Rambutan. yang berdekatan dengan pasar pagi Sungai Pinang, Dan bangunan pada Masjid ini berukuran 15 x 15 meter . Penggagas awal berdirinya Masjid Taqwa Sungai Pinang adalah suhur.

Masjid Taqwa Sungai Pinang didirikan di Kecamatan Rambutan dimana masyarakat di sana pada umumnya bermata pencaharian sebagai pedagang dan petani dan terkadang juga memanfaatkan sungai yang ada di dekat Masjid Taqwa Sungai Pinang.

Untuk kesejahteraan Masjid para pengurus Masjid Taqwa Sungai Pinang menyediakan kotak amal di Masjid tersebut dan meminta sumbangan ke setiap rumah sebulan sekali sebagai kas Masjid. Sumbangan itu diberikan secara sukarela oleh masyarakat setempat.

B. Saran

1. Untuk Pemerintahan kecamatan Rambutan agar dapat memperhatikan dan memperdulikan hasil-hasil penelitian mahasiswa yang berkaitan dengan sejarah dan kebudayaan, sebab hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai sumber informasi ilmiah.
2. Untuk kalangan akademis, dosen dan mahasiswa supaya dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai sarana dan informasi ilmiah yang perlu dikritisi oleh karena itu, bagi yang membaca laporan penelitian ini kiranya dapat memberikan kritik terhadap isi tulisan dan saran yang membangun lebih terjaganya nilai-nilai keilmiah dalam penelitian ini.
3. Bagi masyarakat umum dengan adanya laporan penelitian tentang Masjid Taqwa dapat bermanfaat sebagai informasi sejarah. Masyarakat Sungai Pinang khususnya untuk dapat menjaga dan melestarikan peninggalan Islam ini dari ancaman perubahan dan kerusakan. Semoga penelitian ini dapat berguna bagi pemerintahan kecamatan Rambutan, masyarakat umum. Mahasiswa UIN Fakultas adab dan penulis sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rochyim. *Masjid dan karya Arsitektur Nasional Indonesia*. Bandung: Angkasa, 1983.
- Abdul Syukur Al-Azizi. *Kitab Sejarah Peradaban Islam Terlengkap*. Yogyakarta:Saufah, 2014.
- Agus Ahmad Syafei. *Perkembangan Masyarakat Islam* .Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Aisyah Nur Handryant. *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*.Malang: Uin Maliki, 2010.
- Depdikbut. *Masjid kuno indonesia* . Proyek Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Kepurbakalaan, 1999.
- Djohan Hanafiah. *Masjid Agung Palembang Sejarah dan Masa depannya*. Jakarta:Dayu Inti Press, 1989.
- Eman Suherman. *Manajemen Masjid: Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Ensiklopedi Islam Jilid 3. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Houve, 1993.
- Husni Rahim.*Otoritas Pemerintahan Adminstrasi Darrussalam*. Jakarta:Gaya Media, 1996.
- lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Lukman Hakim Hasibuan. *Pemberdayaan Masjid Di masa Depan*. Jakarta : PT. Bina Rena Pariwisata, 2002.
- Maryeni. *Metode Penelitian*. Jakarta:PT Bumi Aksara, 2005.
- Moh.Roqib. *Menggugat Fungsi Edukasi Masjid*.Yogyakarta : Grafindo Litera Media, 2005.
- Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 366
- Sami bin Abdullahal-Maghlout. *Atlas Sejarah Para Nabi dan Rasul*.Jakarta: Almahira, 2008.
- Sidi Gazalba. *Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*. Jakarta : Pustaka Antara, 1975.

Siswanto. *Panduan Pengelolaan Himpunan Jama'ah Masjid*. Jakarta: Pustaka Amani, 2002.

Sudarsono dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang : Widya Karya, 2012.

Supardidan Teuku Amiruddin. *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta (Anggota IKAPI), 2001.

Tri rama. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Karya Agung.

¹ Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Manulis Artikel Ilmiah* (Jakarta: Kompas, 2011), h. 46

Wawancara Pribadi dengan Ahmad Azhari, Masyarakat Desa Sungai Pinang 02 Oktober 2018

Wawancara Pribadi dengan Faturangga, Masyarakat Desa Sungai Pinang 02 Oktober 2018.

Wawancara Pribadi dengan Halimah, ketua Pengajian Masjid Taqwa Desa Sungai Pinang 05 Oktober 2018.